

**KEPATUHAN WANITA PEKERJA SEKSUAL (WPS) DALAM
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI (KONDOM)
DI PARANGKUSUMO BANTUL
YOGYAKARTA**

Yesi Widyaningrum¹, Elvika Fit Ari Shanty²

INTISARI

Latar belakang : Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan masalah yang selalu meningkat setiap tahun di Indonesia. Di Yogyakarta sendiri Kabupaten Bantul adalah kabupaten dengan jumlah penderita IMS tertinggi. Kretek merupakan kecamatan dengan jumlah penderita IMS tertinggi di Bantul, dengan jumlah 90 penderita pada tahun 2013, 130 penderita pada tahun 2014, dan meningkat menjadi 180 penderita pada tahun 2015. Menurut data LSM Vesta pada tahun 2015 jumlah WPS yang ada berjumlah 200, dan hasil studi pendahuluan mengatakan 7 orang (3,5%) WPS mengatakan menggunakan kondom hanya seperlunya dan tetap menerima pelanggan, sedangkan 3 orang (1,5%) memilih tidak menerima pelanggan jika pelanggan menolak untuk memakai kondom.

Tujuan penelitian : Diketuinya kepatuhan Wanita Pekerja Seksual (WPS) dalam penggunaan alat kontrasepsi (kondom) di Parangkusumo, Bantul, Yogyakarta

Metode penelitian : Rancangan penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan penekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Pekerja Seksual (WPS) yang ada di Parangkusumo, Bantul sebanyak 200 orang dan jumlah sampel yang digunakan adalah 35 responden, menggunakan *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate*.

Hasil : Dari hasil penelitian di Parangkusumo, Bantul diperoleh hasil bahwa kepatuhan Wanita Pekerja Seksual (WPS) dalam penggunaan alat kontrasepsi (kondom) patuh (85,7%), tidak patuh (14,2%).

Kesimpulan : Kepatuhan Wanita Pekerja Seksual (WPS) dalam penggunaan alat kontrasepsi (kondom) di parangkusumo, Bantul patuh (85,7%).

Kata Kunci : Kepatuhan, Penggunaan alat kontrasepsi (kondom)

¹ Mahasiswa D-3 Kebidana Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF FEMALE SEXUAL WORKERS' (FSW)
COMPLIANCE IN CONTRACEPTIVE APPLICATION
(CONDOM) IN PARANGKUSUMO BANTUL
YOGYAKARTA**

Yesi Widyaningrum¹, Elvika Fit Ari Shanty²

ABSTRACT

Background : Patients of sexual transmitted infection (STI) is an annually growing health problem in Indonesia. In Indonesia, Bantul region is a region with the highest number of patients with sexual contagious infection. Kretek is a sub region with highest number of patient with sexual contagious infection in Bantul as many as 90 victims in 2013, 130 victims in 2014, and raised up to 180 victims in 2015. Data from Vesta society empowerment institution mentioned that there were 200 FSW in 2015. The result of preliminary study identified 7 FSW (3,5%) who admitted to apply condom just as optional preference and remained giving service to customer, 3 FSW (1,5%) chose not to give service to customer as the customer refused to apply condom.

Objective : to investigate the description of female sexual workers' (FSW) compliance in contraceptive application (condom) in Parangkusumo Bantul

Method : the study design was descriptive quantitative with cross sectional approach. Population in this study was female sexual workers' (FSW) located in Parangkusumo Bantul, as many as 200 workers' and the number of samples was 35 respondents selected through accidental sampling technique. Data analysis applied Univariate analysis.

Result : the study result in Parangkusumo, Bantul found out the category of female sexual workers' (FSW) compliance in contraceptive application (condom) as follows; compliant (85,7%), not compliant (14,2%). FSW's compliance was influenced by several factors such as age and educational background.

Conclusion : Female sexual workers' (FSW) compliance in contraceptive application (condom) in Parangkusumo, Bantul was in compliant category (85,7%).

Keywords : Compliance, Contraceptive Application (Condom)

¹ A student of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

² A lecturer of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta